



### **BAB III**

## **PRAKTIK ARISAN MOTOR DENGAN SISTEM LELANG DI DUSUN KEMPRENG DESA TANJUNGSARI KECAMATAN TAMAN KABUPATEN SIDOARJO**

### **A. Deskripsi Lokasi dan Obyek Penelitian**

#### **1. Kondisi Geografis**

Kemprenng merupakan sebuah Dusun yang termasuk wilayah Desa Tanjungsari, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo. Desa ini cukup ramai dan mudah dijangkau, karena berada dekat dengan keramaian kota. Akses jalan utama dari kota menuju desa Kendung dapat ditempuh dengan jarak sekitar 19 Km dari UIN Sunan Ampel Surabaya dengan emnggunakan alat transportasi. Dengan kondisi jalan yang sedikit berbatu hingga memasuki Dusun Kemprenng yang sudah berpaving di sisi – sisi jalannya. Adapun batas-batas wilayah Desa Kendung menurut Ibu Nuril<sup>1</sup>:

Batas utara : SD Tanjungsari 2

Batas barat : Perumahan di dusun kemprenng

Batas timur : Sungai

Batas selatan : Perumahan di desa Tanjungsari

Menurut hasil wawancara dari Ibu Lia bahwa Keadaan ekonomi peserta yang ikut arisan motor rata rata sebagai wirausaha, pegawai negeri, pedagang, pegawai pabrik, pegawai bank dan lain sebagainya.

---

<sup>1</sup> Nuril, *Warga Dusun Kemprenng*, Wawancara, Sidoarjo, 06 April 2014



Dan yang mengikuti arisan motor ini mulai dari kalangan SMA, SI, S2, S3. Dan yang ikut tidak hanya laki-laki saja, tapi banyak juga perempuan yang ikut arisan motor ini.

Arisan yang terdapat di Dusun Kemprenng itu pesertanya semua beragama islam, tidak ada yang ikut selain agama islam. Dalam arisan motor ini yang ikut tidak hanya dari dalam daerah tapi ada juga yang dari luar daerah seperti Yogyakarta, banyuwangi, probolinggo, jombang dan lain sebagainya.

Sistem kerja Arisan yang terdapat di Dusun Kemprenng Desa Tanjungsari kecamatan Taman Kabupaten sidoarjo bersifat independen, tidak termasuk bagian dalam suatu organisasi, karena yang bekerja hanya pak pitono sebagai ketua arisan, istrinya sebagai mendahara arisan dan anaknya sebagai pencatat orang yang menyeter arisan setiap bulannya. Dan mencatat orang yang memenangkan lelang.<sup>2</sup>

## 2. Visi dan Misi

Visi didirikan arisan motor ini semoga terus berkembang dari tahun ke tahun dan peminatnya semakin banyak.

Misinya tetap menjaga kepercayaan peserta, membantu peserta yang tidak bisa membayar.

## B. Konsep Temuan (Deskripsi Arisan Motor Dengan Sistem Lelang)

---

<sup>2</sup> Lia, *Pencatat Peserta yang Membayar Arisan (Anaknya Pak Pitono)*, Wawancara, Sidoarjo, 23 Maret 2014



## 1. Arisan Motor ditinjau dari Historis

Dari hasil wawancara dengan pak Pitono (penyelenggara arisan motor) bahwa, Arisan motor ini didirikan oleh pak Pitono, sejak tahun 2003. Sebelum mendirikan arisan motor ini pak pitono menekuni semua pekerjaan seperti bekerja dibangunan, pedagang, sopir, ngerental mobil dan lain sebagainya. Bahkan dulu saat ia bekerja sebagai rental mobil ia pernah masuk penjara gara-gara difitnah orang, saat itu ia merasa hidupnya dan keluarganya sangat terpuruk, tapi pak pitono tidak menyerah begitu saja, ia tetap berusaha untuk bisa membahagiakan anak dan istrinya., Sehingga saat itu pak pitono berkeinginan untuk mendirikan arisan motor yang sampe saat ini ia jalani, dan berkembang hingga pesertanya mencapai 1500 orang, dari yang 1500 orang di bagi menjadi 21 kelompok dan tiap kelompok terdapat 60 orang. Pak pitono menyelenggarakan arisan motor ini atas inisiatif sendiri tanpa ada dorongan dari orang lain.<sup>3</sup>

Menurut pak Pitono Arisan motor dengan sistem lelang merupakan arisan tolong menolong atau bisa disebut juga arisan *Gotong Royong*, dimana ketua arisan bisa membantu peserta arisan ketika peserta tidak punya uang untuk membayar uang arisan, dan peserta yang satu bisa membantu peserta yang lain, dalam arisan ini Pak Pitono mengaku bahwa dirinya bukan jadi ketua yang tempatnya didepan peserta, tapi ia berada dibelakang peserta arisan motor dengan sistem lelang.

---

<sup>3</sup> Pak Pitono, *Penyelenggara Arisan*, Wawancara, Sidoarjo, 06 April 2014



Tujuan didirikannya arisan motor ini adalah mengurangi beban peserta, dan menjadikan yang tidak punya menjadi punya, dan menjadikan yang tidak mampu menjadi mampu. Dalam arisan ini belum timbul permasalahan antara ketua arisan dan peserta, jika ada peserta yang tidak membayar arisan 2 sampe 5 bulan, maka dihubungi pak pitono dan ditanya apa penyebab peserta arisan tidak bisa membayar uang arisan, setelah dibicarakan baik-baik, pak pitono bersedia membantu pesrta dengan meminjami peserta uang untuk membayar arisan, tanpa adanya tambahan uang.

Kelebihan arisan dibanding kredit, seperti kita ketahui bahwa saai ini cara cepat memiliki sepeda motor adalah dengan jalan kridit tetapi dengan sistem kridit ada kekurangannya dengan bunga yang diatas 20% per tahun tentu akan sangat membebani pada *costumer*, Apa saja kelebihan arisan dibanding kridit<sup>4</sup>:

1. Bunga, dalam sistem arisan tidak dikenakan bunga,
2. Jangka waktu : dalam sistem arisan maka jangka waktu bisa disesuaikan artinya bisa maju dari jangka waktu yang telah disepakati karena dalam arisan bila kita sudah mendapatkan sepeda motor kapanpun kita ingin melunasi bisa di lakukan asal sisa angsuran telah terlunasi.
3. Fleksible: dalam arisan lebih fleksibel karena ada kesepakatan di awal maka antar peserta dan pengurus bisa berkomunikasi bila ada

---

<sup>4</sup> Pak Pitono, *Penyelenggara Arisan*, Wawancara, Sidoarjo, 20 April 2014



masalah. berbeda dengan kredit bila anda tidak membayar angsuran maka motor ditarik dan saya yakin pihak costumer adalah pihak yang paling dirugikan.

## **2. Pelaksanaan Arisan Motor dengan Sistem lelang**

Menurut informasi yang penulis peroleh dari hasil wawancara di tempat penelitian yaitu arisan motor diperoleh data sebagai berikut:

Secara umum dapat digambarkan, praktik arisan motor dengan menggunakan sistem lelang dalam penawarannya terhadap calon peserta tidak menggunakan brosur atau pengumuman lewat media, akan tetapi peserta sendiri yang mendengar dari teman ke teman atau dari mulut ke mulut.

Adapun cara mendaftar menjadi peserta arisan motor dengan menggunakan sistem lelang adalah sebagai berikut:<sup>5</sup>

- a. Peserta mendaftar tanpa syarat apapun seperti KTP, KK, Peserta mendaftar tanpa biaya administrasi, peserta langsung datang ke rumah penyelenggara arisan
- b. setiap uang yang masuk merupakan tabungan peserta arisan dan hanya yang bersangkutan yang berhak atas itu, uang tersebut akan diambil untuk memperingan pembayaran sepeda motor disaat anda mendapatkan lelang, Artinya, disamping uang arisan tersebut yang sebagai tabungan kita, kita juga harus mempersiapkan uang untuk memenangkan lelang. (bagi yang ingin segera mendapatkan motor).

---

<sup>5</sup> Pak Pitono, *Penyelenggara Arisan*, Wawancara, Sidoarjo, 07 Mei 2014



Setiap 1 bulan sekali diadakan lelang, ( pemenang lelang = yang mendapatkan arisan), Pemenang lelang di tentukan dari mereka yang mempunyai uang di tangan paling tinggi ( ditulis dalam kertas).

- c. Standar harga motor yang di lelangkan adalah sepeda motor merek Honda seperti supra, vario, beat (motor baru). Adapun bagi mereka yang memenangkan lelang tetapi ingin motor yang lain itu bisa saja, tetapi jika harga motor di atas harga motor yang standar tadi maka kekurangannya dibayar sendiri. tetapi jika harga motor lebih rendah maka kelebihanannya di kembalikan.

Sebagai contoh : Anda sudah ikut arisan selama 1 tahun, dan arisan 200.000/bulan berarti anda mempunyai tabungan  $200.000 \times 12$  bulan = 2.400.000,- dan misalkan anda ikut lelang dengan nominal Rp. 2.000.000,- dan menang. sedangkan harga motor yang di lelang misal Rp. 16.500.000,- maka kekurangannya adalah:  $16.500.000 - 2.400.000 =$  Rp. 14.100.000,- kekurangan tersebut anda bisa cicil layaknya meneruskan arisan. Dan uang hasil lelangnya masuk kas, semakin banyak yang lelang maka arisannya semakin cepat selesai.

Semisal dalam 1 kelompok terdapat 60 orang, waktu yang harus ditempuh 5 tahun bisa menjadi 4 tahun lebih 2 bulan. Dalam satu kelompok terdapat 60 orang, 20 didepan sifatnya membantu yang dibelakang, 20 yang ditengah sifatnya menabung, dan 20 yang



dibelakang bisa membantu semua (20 didepan, 20 ditengah), jika ada uang kas yang lebih.<sup>6</sup>

Sistem arisan motor dengan sistem lelang di Dusun kempreg kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo

a. Sistem penarikan uang

Arisan yang terdapat di Dusun kempreg kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo menggunakan sistem lelang, adapaun cara penarikannya, peserta arisan datang ke rumah penyelenggara arisan dengan menyetorkan uang arisan secara langsung.

b. Sistem arisan terbuka

Lelang terbuka adalah lelang yang diadakan oleh balai lelang dimana peminat properti dikumpulkan di suatu tempat untuk mengikuti lelang dan peminat mengetahui berapa harga penawaran tertinggi yang untuk properti tersebut.

c. Sistem arisan tertutup

Lelang tertutup adalah salah satu cara melakukan lelang dimana peminat mengajukan harga yang untuk properti yang ia minati didalam amplop tertutup/ dirahasiakan (harga penawar tertinggi tidak diketahui). Pada hari yang telah ditentukan akan dibuka untuk mencari harga tertinggi sebagai pemenang lelang / tender.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Dwi seputami, *Bendahara Arisan Motor (Isteri Penyelenggara arisan)*, Wawancara, Sidoarjo, 06 April 2014

<sup>7</sup> Pak Pitono, *Penyelenggara Arisan*, Wawancara, Sidoarjo, 10 Mei 2014



Adapun pelaksanaan lelangnya anantara lain sebagai berikut: orang yang ingin segera mendapatkan sepeda motor melapor ke pak pitono (ketua arisan), dan seterusnya dikasih undangan untuk hadir dalam pelelangan sepeda motor dengan waktu yang telah dicantumkan dalam undangan tersebut. Pelelangan sepeda motor dilakukan dengan memberi peserta ampol untuk ditulis dan diisi. Setelah semua peserta yang ikut lelang menulis dan mengisi amplop, kemudian diumumkan siapa yang memenangkan lelang saat itu dengan cara ditulis dipapan pengumuman lelang dan yang melelang dengan harga tinggi yang berhak memenangkan lelang. Setelah memenangkan lelang peserta disuruh menyeter KTP untuk mengurus surat-surat motor, setelah itu penyelenggara mengantarkan sepeda motor itu ke rumah peserta. Peserta arisan motor memberikan uang sebesar 200 ribu kepada penyelenggara arisan dipakai untuk mengurus surat-surat sepeda motor.

Perebedaan arisan motor pak pitono dengan arisan lain, dalam arisan motor banyak orang yang menyelenggarakan, tapi dipertengahan gagal, banyak penyelenggara arisan yang kabur melarikan uang peserta, sampai ada yang struk, meninggal dunia setelah membawa kabur uang peserta.<sup>8</sup> Namun pak pitono tetap menerapkan sikap saling tolong menolong, jujur, amanah, pak pitono tetap menjaga kepercayaan masyarakat, ia tidak memakan yang bukan haknya ia benar-benar menekankan pada unsur tolong menolong. Hal ini yang membuat arisan

---

<sup>8</sup> Pak Pitono, *Penyelenggara Arisan*, Wawancara, Sidoarjo, 15 Mei 2014





yang diselenggarakan pak pitono berbeda dengan arisan yang lain, Beda dengan arisan yang lain, mereka gagal menyelenggarakan arisan motor disebabkan mereka tidak menerakpan sikap saling tolong menolong, jujur, amanah.

Hasil wawancara dari para peserta arisan motor dengan sistem lelang, Tujuan peserta mengikuti arisan motor dengan sistem lelang, yang pertama ingin mendapatkan sepeda motor, peserta memilih arisan karena arisan lebih enak gak begitu mahal dan bayarnya pun lebih ringan dibandingkan dengan kredit. Yang mendorong peserta ikut arisan motor selain lebih murah bayarnya pun lebih ringan dibandingkan kredit, dan di arisan motor ini juga kita bisa saling tolong menolong.<sup>9</sup> Pembayarannya Langsung mendatangi rumah tempat diadakannya arisan motor. Keuntungannya bayarnya perbulan murah dan enteng Cuma 200 ribu per bulan, dan harga sepedanya jauh lebih murah dari harga kredit. jika penyelenggara melakukan pelanggaran dari perjanjian yang telah disepakati. Maka bisa dituntut, dan keuntungannya lagi peserta mendapatkan uang sisa arisan motor jika masih ada.

*Table 01:*

*nama-nama peserta yang ikut arisan motor dengan sistem lelang*

---

<sup>9</sup> Salman Alfarisi, Peserta Arisan, Wawancara, Al-Jihad, 02 april, 2014



No	Nama Peserta Arisan Motor	Alamat	Tanggal Lelang	Lelang
1	Pitono	Kemprenng	08 Feberwari 2009	1.000.000
2	Trisno busono	Kerembangan	08 Maret 2009	5.700.000
3	Khairon nasikn	Bringin	05 April 2009	5.600.000
4	Kasan bisri	Tawang Sari	03 Mei 2009	5.500.000
<b>5</b>	<b>Faris</b>	<b>Probolinggo</b>	<b>07 Juni 2009</b>	<b>5.500.000</b>
<b>6</b>	<b>Eko Supriyano</b>	<b>Banyuwangi</b>	<b>07 Juni 2009</b>	<b>5.000.000</b>
<b>7</b>	<b>M. Akhwan</b>	<b>Tawang Sari</b>	<b>05 Juli 2009</b>	<b>5.100.000</b>
<b>8</b>	<b>Suyatmi</b>	<b>Tawang Sari</b>	<b>05 Juli 2009</b>	<b>5.200.000</b>
9	Jalaika agus	Dodokan	02 Agustus 2009	5.550.000
10	Adi Sucipto	Tawang Sari	06 september 2009	5.200.000
11	Tias	Bringin	06 September 2009	5.150.000
12	Adi Saliawan	Tawang Sari	04 Oktober 2009	5.400.000
<b>13</b>	<b>M.Jafar</b>	<b>Tawang Sari</b>	<b>08 November 2009</b>	<b>5.000.000</b>
<b>14</b>	<b>Sripurwati</b>	<b>Tawang Sari</b>	<b>08 November 2009</b>	<b>5.050.000</b>
15	Sabari	Tawang Sari	06 Desember 2009	5.000.000
<b>16</b>	<b>Agus Mahendra</b>	<b>Plason</b>	<b>03 Januari 2010</b>	<b>4.350.000</b>
<b>17</b>	<b>Yudianto</b>	<b>Kreimbang</b>	<b>03 Januari 2010</b>	<b>4.250.000</b>
18	Sumardi	Malang	07 Feberwari 2010	4.100.000
<b>19</b>	<b>M. Riskon</b>	<b>Taman</b>	<b>07 Maret 2010</b>	<b>4.000.000</b>
<b>20</b>	<b>Mujianto</b>	<b>Surabaya</b>	<b>07 Maret 2010</b>	<b>4.050.000</b>
21	Leni	Kemprenng	04 April 2010	4.050.000
<b>22</b>	<b>Ivan</b>	<b>Tanggulangin</b>	<b>02 Mei 2010</b>	<b>3.350.000</b>
<b>23</b>	<b>M.Achnul</b>	<b>Kebonsari</b>	<b>02 mei 2010</b>	<b>3.600.000</b>
24	Diak	Kebonsari	06 Juni 2010	3.800.000
25	M. Saiku	Kebonsari	04 Juli 2010	3.000.000
<b>26</b>	<b>Erma permatasari</b>	<b>Gilang</b>	<b>08 Agustus 2010</b>	<b>3.000.000</b>



27	<b>Nur sa'ada</b>	<b>Candi goro</b>	<b>08 Agustus 2010</b>	<b>2.250.000</b>
28	Ayamik	Gilang	05 September 2010	2.000.000
29	Asmadi	Gilang	03 Oktober 2010	2.000.000
30	Satiyo	Bringin	07 November 2010	2.050.000
31	Cudriani	Kriyan	05 Desember 2010	1.800.000
32	<b>Imam khambali</b>	<b>Krembangan</b>	<b>02 Januari 2011</b>	<b>2.000.000</b>
33	<b>Ronal</b>	<b>Kemprenng</b>	<b>02 Januari 2011</b>	<b>1.500.000</b>
34	Parwati	Surabaya	06 Feberwari 2011	1.550.000
35	Wahyu	Dodokan	06 Maret 2011	1.100.000
36	Shokip	Terong	03 April 2011	1.600.000
37	Anis rahmawati	Wonocolo	08 Mei 2011	1.250.000
38	Didik	Kemprenng	05 Juni 2011	1.300.000
39	Rendy	Sido	03 Juli 2011	1.350.000
40	Drs. Bambang	Terong	07 Agustus 2011	1.250.000
41	Susi	Bringin	11 September 2011	1.250.000
42	Putri	Tawang	09 Oktober 2011	1.050.000
43	<b>Yoyok</b>	<b>Banjar</b>	<b>06 November 2011</b>	<b>1.000.000</b>
44	<b>Saiful</b>	<b>Surabaya</b>	<b>06 November 2011</b>	<b>1.000.000</b>
45	M. Soleh	Kemprenng	04 Desember 2011	1.000.000
46	Heru utomo	Dodokan	08 Januari 2012	1.000.000
47	Subroto	Banjaran	05 Feberwari 2012	1.000.000
48	Sumarlik	Sido	04 Maret 2012	1.050.000
49	Suparmi	Terong	08 April 2012	1.000.000
50	Nuru istiana	Sido	06 Mei 2012	1.000.000
51	Sholika	Tawangsari	03 Juni 2012	1.000.000



52	Desi	Tawang Sari	08 Juli 2012	1.000.000
53	Putri	Tawang Sari	05 Agustus 2012	1.000.000
54	Jaki	Tawang Sari	09 September 2012	1.000.000
55	Kholil	Tawang Sari	07 Oktober 2012	1.000.000
<b>56</b>	<b>Puput</b>	<b>Tawang Sari</b>	<b>04 November 2012</b>	<b>1.000.000</b>
<b>57</b>	<b>Klip</b>	<b>Sido</b>	<b>04 November 2012</b>	<b>1.000.000</b>
58	Tugo	Sido	02 Desember 2012	1.000.000
59	Suci	Sido	06 Januari 2013	1.000.000
60	Saiful	Kempren	03 Feberwari 2013	1.000.000
61	Katimah	Sidoarjo	03 Maret 2013	1.000.000
62	Nurul	Krian	07 April 2013	1.000.000
63	Hurin	Tawang Sari	05 Mei 2013	1.000.000
64	Ahmad	Tawang Sari	02 Juni 2013	1.000.000
65	Yoyok	Sidoarjo	07 Juli 2013	1.000.000
66	Suyanto	Kalijaten	04 Agustus 2013	1.000.000
67	Eko	Sidoarjo	08 September 2013	1.000.000
68	Subianjono	Kebonsari	06 Oktober 2013	1.000.000
69	Supardi	Tawang Sari	03 November 2013	1.000.000
70	Subartono	Surabaya	03 Desember 2013	1.000.000

Saldo akhir 03 Desember 2013      Rp. 21.850.000

Diambil biaya administrasi    Rp. 300.000.00 –

   Rp. 21.550.000

Rp. 21.550.000 : 70 orang = 308.000.00,.



Yang aslinya arisan motor ini berlangsung 70 bulan (5 tahun 10 bulan) menjadi 60 bulan (5 tahun).<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Dwe Seputani, *Bendahara Arisan Motor dengan sistem lelang*